

SACRIFICE 316

Persembahan yang Hidup

"Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna." Roma 12:1-2

Persembahan Anda. Nasihat untuk mempersembahkan tubuh Anda sebagai *"persembahan yang hidup, yang kudus"* ini sering disalahpahami. Padahal, nasihat ini sangat penting untuk menunjukkan cara yang benar agar Anda dapat menjadi lebih dari sekadar Orang yang Percaya kepada Yesus Kristus. Ayat pertama menantang setiap Orang Percaya untuk memberikan persembahan yang khusus kepada Allah *setelah* menerima keselamatan. Ayat kedua memberikan petunjuk untuk hidup *setelah* memberikan persembahan tersebut. Tunduk kepada Allah setiap hari sebagai bagian dari memikul salib Anda setiap hari, Lukas 9:23. Namun, bukan itu maksud dari Roma 12:1. Perintah untuk *"mempersembahkan tubuhmu"* artinya melakukan pengabdian, penyerahan diri, dan tunduk penuh kepada Allah *sekali untuk selamanya*. Ini bukanlah tentang keselamatan. Keselamatan hanya didasarkan pada pengorbanan Kristus. Ini hal yang berbeda. Ini adalah tentang persembahan Anda. Tetapi bukan persembahan yang dilakukan setiap hari. Melainkan menyerahkan hidup Anda sepenuhnya tanpa syarat untuk selamanya kepada Allah sebagai persembahan yang hidup, kudus, dan berkenan kepada-Nya. Anda mempersembahkan diri secara sukarela kepada Allah demi kemuliaan-Nya dan agar Allah dapat memakai Anda tanpa batas.

Mengapa harus mempersembahkan tubuh kita? Karena kemurahan-Nya. Roma pasal 1-11 menjelaskan tentang kemurahan Allah. Roma 12:1 memberitahukan apa yang Allah ingin Anda lakukan kemurahan-Nya itu. Roma 12:2 memberi Anda dua nasihat untuk hidup *setelah* memberikan persembahan Anda. Kemurahan Allah yang besar dalam menyelamatkan dan menguduskan Anda dijelaskan dalam sebelas pasal pertama dalam kitab Roma. Karena itu, persembahkanlah diri Anda kepada Allah. Ia akan memberkati Anda dalam hidup ini dan juga dalam kekekalan. Namun, motivasi yang tepat untuk persembahan Anda bukanlah apa yang ada di depan Anda. Melainkan apa yang ada di belakang Anda. Motivasi Anda yang benar didasarkan pada apa yang telah Allah lakukan. Bayangkan Yesus mengulurkan tangan-Nya yang penuh luka bekas paku kepada Anda sambil berkata, "Setelah semua yang telah Aku lakukan untukmu, lakukanlah ini untuk-Ku." Itulah makna dari Roma 12:1.

Mengapa persembahan itu hanya dilakukan satu kali saja? Karena itulah makna dari kata-kata dalam Roma 12:1-2. Kata kerja dalam *"janganlah kamu menjadi serupa"* dan *"berubahlah"* dalam Roma 12:2 menggunakan bentuk waktu sekarang. Artinya, lakukanlah kedua hal itu sekarang dan teruslah melakukannya sepanjang hidup Anda. Namun, kata kerja dalam *"persembahkanlah tubuhmu"* dalam Roma 12:1 tidak menggunakan bentuk waktu sekarang dalam bahasa Yunani. Dalam bahasa Yunani, kata kerja itu menunjukkan satu tindakan tunggal. Artinya bukan terus-menerus melakukannya. Melainkan melakukannya sekali untuk selamanya. Itulah pengabdian Anda yang penuh keyakinan kepada Allah. Serahkanlah diri Anda sebagai persembahan kepada-Nya. Roma 12:1 berbicara tentang persembahan Anda. Yaitu saat Anda menempatkan diri Anda di atas altar Allah untuk selamanya.

Dua ilustrasi. Ulangan 15:12-17 memberikan ilustrasi tentang hal ini. Seorang budak Ibrani yang telah dibebaskan bisa memutuskan untuk *secara sukarela* dan *selamanya* kembali menjadi budak tuannya. Keputusan itu disebabkan oleh karena kemurahan tuannya di masa lalu. Juga didorong oleh kasih budak itu kepada tuannya. Dan keputusannya bersifat tetap. Sebuah penusuk digunakan untuk melubangi telinga budak itu sebagai tanda bahwa ia adalah hamba tuannya seumur hidupnya. Perbudakan ini merupakan pilihan dari budak itu sendiri. Dan tidak dipaksakan kepadanya. Keputusannya bersifat tetap. Ilustrasi lain terdapat dalam hewan korban dalam Perjanjian Lama. Seekor hewan harus layak untuk diletakkan di atas mezbah. Hewan yang sakit atau cacat tidak dapat diterima, Imamat 1-5. Hal itu menggambarkan bagian yang kudus dan yang berkenan dari persembahan Anda dalam Roma 12:1. Kematian hewan yang dikorbankan itu menggambarkan sifat tetap dari persembahan tersebut. Tidak ada hewan korban yang merangkak turun dari mezbah ketika mezbah itu mulai terasa panas. Tidak ada imam yang membawa pulang hewan korban itu di akhir hari untuk mempersembahkannya lagi di lain hari. Korban itu bersifat tetap. Jika Anda menarik kembali persembahan Anda dalam Roma 12:1 dari atas mezbah ketika mulai panas, maka itu bukanlah persembahan menurut Roma 12:1.

Mengulangi persembahan Anda. Haruskah Anda mengulangi persembahan Anda dalam Roma 12:1? Ya, jika persembahan Anda tidak berkenan kepada Allah. Persembahan dalam Roma 12:1 haruslah hidup, kudus, dan berkenan kepada Allah. Anda hidup karena, setelah percaya kepada Kristus, Anda *“sudah pindah dari dalam maut ke dalam hidup,”* Yohanes 5:24. Menjadi persembahan yang kudus adalah tanggung jawab Anda. Hewan dalam Perjanjian Lama harus layak untuk dikorbankan. Tidak ada hewan yang sempurna. Tetapi hewan itu harus bebas dari penyakit, sehat, dan tidak bercacat. Kondisi ini menggambarkan dua hal bagi persembahan dalam Roma 12:1. Pertama, persembahan Anda harus bebas dari penyakit. Penyakit dosa dan terpisah dari Allah harus disembuhkan melalui keselamatan. Itulah sebabnya Roma 12:1 ditujukan hanya untuk Orang-orang Percaya (ditandai dengan kata “saudara-saudara” dalam ayat tersebut). Persembahan dari orang yang belum percaya tidak berkenan karena harus dipersembahkan *setelah* keselamatan, bukannya *sebelum* keselamatan. Anda harus datang kepada Yesus sebelum Anda dapat mengikut Dia. Untuk memastikan keselamatan Anda, kunjungi www.Gospel316.org. Bagian yang kudus menunjukkan tingkat kemurnian rohani yang memadai dalam hidup Orang Percaya. Barulah setelah itu persembahan Anda dalam Roma 12:1 dapat berkenan kepada Allah. *“Jika seorang menyucikan dirinya dari hal-hal yang jahat, ia akan menjadi perabot rumah untuk maksud yang mulia, ia dikuduskan, dipandang layak untuk dipakai tuannya dan disediakan untuk setiap pekerjaan yang mulia,”* 2 Timotius 2:21. Anda tidak bisa menjadi orang yang sempurna. Namun, Anda bisa mempersembahkan diri Anda pada tingkat kesehatan rohani dan kekudusan yang memadai. Jika persembahan Anda yang hidup dan kudus itu berkenan kepada Allah, Anda tidak perlu mempersembahkannya kembali. Namun, jika persembahan Anda tidak berkenan kepada Allah karena sifatnya hanya sementara atau karena tidak kudus, maka perlu diulangi. Persembahkan diri Anda sebagai persembahan yang tetap, hidup, dan kudus. Secara sukarela dan untuk selamanya, serahkan diri Anda sebagai hamba Allah. Jangan lakukan ini dengan sembarangan. Ini adalah keputusan yang sangat serius setelah keselamatan. Setelah persembahan Anda diterima, lanjutkan hidup Anda sesuai Roma 12:2 dengan tidak menjadi serupa dengan dunia ini dan berubahlah sebagai pengikut Yesus Kristus yang sejati. Setelah semua yang telah Yesus lakukan untuk Anda, lakukanlah ini untuk Dia!

Kehidupan setelah Anda mempersembahkan diri. *“Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna,”* Roma 12:2. Ayat ini memberikan nasihat untuk hidup setelah Anda mempersembahkan diri sesuai Roma 12:1. Nasihat tersebut menggunakan bentuk waktu sekarang, yang berarti kita harus terus berusaha agar tidak menjadi serupa dengan dunia dan terus berubah melalui pembaharuan budi Anda. Jangan menjadi serupa dan jangan menerima begitu saja praktik-praktik dosa dunia ini. Jangan biarkan dunia membentuk siapa diri Anda sebagai Orang Percaya. Roma 12:2 menasihatkan Anda untuk *“berubahlah oleh pembaharuan budimu.”* Kata Yunani yang diterjemahkan sebagai berubah adalah kata yang sama yang digunakan untuk Yesus dalam Matius 17:2 dan Markus 9:2, di mana disebutkan bahwa Ia berubah rupa. Roma 12:2 adalah ajakan untuk mengalami perubahan seperti itu melalui pembaharuan (perombakan, perubahan total ke arah yang lebih baik) budi Anda. Metamorfosis itu (yang lebih luar biasa daripada ulat yang menjadi kupu-kupu) terjadi saat Anda mempelajari dan hidup sesuai Firman Allah. Persembahkan diri Anda sesuai Roma 12:1. Janganlah biarkan diri Anda dibentuk mengikuti pola dunia. Biarlah diri Anda diubah saat Anda mempelajari dan hidup sesuai Firman Allah. Maka Anda akan dapat membedakan dan hidup sesuai kehendak Allah.

“Sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.” Roma 12:2

Persembahan yang Hidup © 2026 oleh John D. Morris III diterbitkan oleh Acts One Eight. Anda bebas mencetak, menyalin, memposting, mengirim email, atau mengirimkan pesan selama isi yang tidak diubah dan pernyataan lengkap ini disertakan. Anda dapat mencantumkan nama atau logo pelayanan atau gereja Anda di bagian atas halaman pertama dan menambahkan informasi kontak Anda di atas garis tebal di bagian bawah halaman kedua. *Sacrifice316* didasarkan sepenuhnya pada Alkitab. Pelayanan ini ditujukan untuk membantu orang bertumbuh secara rohani lebih dari sekedar menjadi Orang yang Percaya kepada Yesus. Anda dapat mengirim email ke Acts One Eight (dalam bahasa Inggris jika memungkinkan) ke: Hello@Mail316.org. Layanan terjemahan dikerjakan oleh www.ChristianLingua.com. *Persembahan yang Hidup* tersedia dalam 48 bahasa secara gratis di www.Sacrifice316.org. Ayat-ayat dalam bahasa Inggris diambil dari versi New American Standard Bible 1995 dari The Lockman Foundation. Ayat-ayat Alkitab dalam terjemahan ini diambil dari Alkitab Terjemahan Baru (TB) © 1974 milik Lembaga Alkitab Indonesia (LAI).